

**BAB IV**  
**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua data yang mendukung diadakannya penelitian tindakan kelas (PTK). *Pertama*, data sebelum penelitian. Data ini diperoleh dari guru kelas dan juga observasi baik aktifitas siswa dan juga analisis soal yang diujikan oleh guru mata pelajaran sebelumnya, yakni nilai hasil ulangan harian terakhir (UH) . *Kedua*, data setelah penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang diambil ketika penelitian berlangsung, yakni hasil tes yang diberikan serta hasil observasi pada tiap siklus. Berikut deskripsi hasil data yang diperoleh:

**4.1.1 Data Sebelum Penelitian**

Data sebelum penelitian diambil dari nilai ulangan harian (UH) kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Nilai hasil ulangan harian (UH) dengan standar ketuntasan belajar  $\geq 80$  yang disesuaikan dengan ketuntasan belajar sekolah tersebut, rekapitulasi nilai ketuntasan secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Sebelum Penelitian

Nilai Ulangan Harian		Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
	Jumlah Siswa		
Tuntas Belajar	17	53,12 %	14,03

(nilai $\geq$ 80)			73,06	
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 80)	15	46,88 %		
Jumlah	32	100 %		

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebesar 53,12 % tuntas belajar dan sebesar 46,88 % siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 73,06.

#### 4.1.2 Data Siklus I

Data pada siklus 1 merupakan data kuantitatif berupa nilai tes setelah RPP 1 dilaksanakan. Data ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan selama pembelajaran di kelas VIII-G.

##### 1. Hasil tes belajar I

Dilihat dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum tindakan dalam pembelajaran masih rendah yaitu sebesar 73,06 dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu kurang dari 80 oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dengan model pembelajaran kooperatif merancang alat peraga dari kardus bekas. Sehingga dapat diperoleh nilai ketuntasan belajar siklus 1 terlihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4. 2

## Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Evaluasi Siklus I

Nilai Tes 1		Nilai Rata-rata	Simpangan baku
	Jumlah Siswa		
Tuntas Belajar (nilai $\geq$ 80)	23	71,87 %	80,06 5,93
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 80)	9	28,13 %	
Jumlah	32	100	

Tabel 4.2 di atas adalah tabel hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I sehingga dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebesar 71,87 % tuntas belajar dan sebesar 28,13 % siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 80,06.

## 2. Hasil Observasi Karakter Entrepreneur

Nilai siswa pada siklus I ini diperoleh setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga hasil rancangan. Tes ini dilakukan setelah pembelajaran yang terancang pada RPP 1 dilaksanakan. Terdapat 3 pengamat yang melakukan observasi, yakni peneliti dibantu oleh 2 orang pengamat lain. Hasil observasi karakter entrepreneur siswa selengkapnya dapat dilihat.

Tabel 4.3

## Frekuensi Karakter Entrepreneur Siswa pada Siklus I

No.	Karakter Entrepreneur	Pertemuan 1 dan 2	
		Rata-rata	Presentase
1.	Percaya Diri	2,87	71,75 %
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil	2,5	62,5 %
3.	Kepemimpinan	2,06	51,5 %
4.	Keorsinilan	1,93	48,25 %
5.	Jujur dan Tekun	1,87	46,75 %
TOTAL		11,23	280,75 %

Dari Tabel 4.3 di atas merupakan rekapitulasi data observasi karakter entrepreneur siswa selama siklus I. Data pengamatan ini didapatkan dari hasil observasi pada siswa selama proses pembelajaran.

Dari hasil observasi di dapatkan hasil observasi karakter entrepreneur yang paling tinggi adalah karakter Percaya Diri (PD) dengan persentase sebesar 71,75%, sedangkan persentase terendah dari observasi karakter entrepreneur adalah karakter Jujur dan Tekun yaitu 40,75 %.

#### 4.1.3 Data Siklus II

Nilai ini diperoleh setelah pembelajaran yang terencana pada RPP 2 dilaksanakan. Nilai ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan selama pembelajaran di kelas VIII-G.

### 1. Hasil tes belajar siklus II

Dilihat dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80,06 oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dengan model pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga dari kardus bekas. Sehingga dapat diperoleh nilai ketuntasan belajar siklus II terlihat pada Tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Evaluasi Siklus II

Nilai Tes 1		Nilai Rata-rata	Simpangan baku
	Jumlah Siswa		
Tuntas Belajar (nilai $\geq$ 80)	28	87,5 %	7,81
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 80)	4	12,5 %	
Jumlah	32	100 %	

Tabel 4.4 di atas adalah tabel hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus II sehingga dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebesar 87,5 % tuntas belajar dan sebesar 12,5 % siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 86.

## 2. Hasil Observasi Karakter Entrepreneur

Data observasi aktivitas siswa dselama pembelajaran berlangsung pada siklus 2 diambil ketika RPP 2 dilaksanakan. Proses pembelajaran diamati oleh 3 pengamat, yakni peneliti dibantu oleh 2 orang pengamat lain. Hasil observasi aktivitas siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Frekuensi Karakter Entrepreneur Siswa pada Siklus II

No.	Karakter Entrepreneur	Pertemuan 1 dan 2	
		Rata-rata	Presentase
1.	Percaya Diri	3,59	89,75
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil	3,65	91,25
3.	Kepemimpinan	3,25	81,75
4.	Keorsinilan	2,75	68,75
5.	Jujur dan Tekun	3,53	88,25
TOTAL		16,77	419,75

Dari Tabel 4.5 di atas merupakan rekapitulasi data observasi karakter entrepreneur siswa selama siklus II. Data pengamatan ini didapatkan dari hasil observasi pada siswa selama proses pembelajaran.

Dari hasil observasi di dapatkan hasil observasi karakter entrepreneur yang paling tinggi adalah karakter Berorientasi Pada Tugas dan Hasil dengan persentase sebesar 91,25%, sedangkan persentase terendah dari observasi karakter entrepreneur adalah karakter Keorsinilan yaitu 68,75 %.

Dari Tabel 4.5 diatas merupakan rekapitulasi data observasi karakter entrepreneur siswa selama siklus II. Data pengamatan ini di dapat dari hasil

pengamatan pada siswa selama proses pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga sendiri dari kardus bekas.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Belajar

Hasil analisis data sebelum dan sesudah penelitian diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti yaitu pada siklus I dan siklus II, data tersebut dideskripsikan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Penelitian dan Sesudah Penelitian

	Data awal	Siklus I	Siklus II
Rata – rata	73,06	80,06	86
Simpangan baku	14,03	5,93	7,81

Pada Tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata data sebelum penelitian di peroleh dari hasil ulangan harian terakhir siswa kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya adalah 73,06. Data rata-rata sesudah penelitian diperoleh dari hasil tes pada tiap siklus, pada siklus I adalah 80,06 dan siklus II adalah 86. Sehingga dari nilai sebelum penelitian dan nilai siklus I ada peningkatan 7. Sedangkan dari nilai siklus I dan siklus II terdapat peningkatan sebesar 5,94. Dengan demikian penggunaan pembelajaran model kooperatif dengan merancang alat peraga sendiri dari kardus bekas dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

#### 4.2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif

Data sebelum dan sesudah penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai rata-rata karakter yang tumbuh

Hasil Observasi	Jumlah siswa	Rata-rata nilai karakter				
		PD	B	KP	KO	JT
Data awal	32	0	0	0	0	0
Siklus I	32	2,87	2,5	2,06	1,93	1,87
Siklus II	32	3,59	3,65	3,25	2,75	3,53

Keterangan:

PD = Percaya Diri

Membudaya = skor 4

B = Berorientasi pada tugas dan hasil

Mulai Berkembang = skor 3

KP = Kepemimpinan

Mulai Nampak = skor 2

KO = Keorsinilan

Belum Nampak = skor 1

KP = Jujur dan Tekun

Tabel 4.8

Nilai persentase rata-rata karakter yang tumbuh

Hasil Observasi	Jumlah siswa	Rata-rata nilai karakter				
		PD	B	KP	KO	JT
Data awal	32	0	0	0	0	0
Siklus I	32	71,75%	62,5%	51,5%	48,25%	46,75%
Siklus II	32	89,75%	91,25%	81,25%	68,75%	88,25%

Keterangan:

PD = Percaya Diri

Membudaya = skor 4



B = Berorientasi pada tugas dan hasil      Mulai Berkembang = skor 3  
 KP = Kepemimpinan      Mulai Nampak = skor 2  
 KO = Keorsinilan      Belum Nampak = skor 1  
 KP = Jujur dan Tekun

Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.8 terdapat peningkatan rata-rata karakter entrepreneur kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya . Dari nilai awal siklus I dan siklus II terdapat peningkatan sebagaimana dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Peningkatan nilai karakter siklus I dan siklus II dalam presentase (%)

Hasil Observasi	Rata-rata Nilai Karakter				
	PD	B	KP	KO	JT
Siklus I	0	0	0	0	0
Siklus II	18%	28,75%	29,75%	20,25%	41,5%
<b>Total</b>	<b>18%</b>	<b>28,75%</b>	<b>29,75%</b>	<b>20,25%</b>	<b>41,5%</b>

Keterangan:

PD = Percaya Diri      Membudaya = skor 4  
 B = Berorientasi pada tugas dan hasil      Mulai Berkembang = skor 3  
 KP = Kepemimpinan      Mulai Nampak = skor 2  
 KO = Keorsinilan      Belum Nampak = skor 1  
 KP = Jujur dan Tekun

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa penggunaan kardus bekas untuk merancang alat peraga kubus dan balok dalam pembelajaran matematika dapat menumbuhkan nilai karakter entrepreneur siswa kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Adapun pertumbuhan karakter entrepreneur dengan memperhatikan indikator pencapaian sebagai mana pada lampiran 17 dan lampiran 19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

### Analisis Siklus I

Tabel 4.11

Rekapitulasi perolehan nilai karakter siswa pada siklus I

Karakter	Penilain siswa				Jumlah siswa
	Belum Nampak	Mulai Nampak	Mulai Berkembang	Membudaya	
PD	0	9	17	6	32
B	0	14	17	1	32
KP	8	14	10	0	32
KO	11	12	9	0	32
JT	11	14	7	0	32

Keterangan:

PD = Percaya Diri

Membudaya = skor 4

B = Berorientasi pada tugas dan hasil

Mulai Berkembang = skor 3

KP = Kepemimpinan

Mulai Nampak = skor 2

KO = Keorsinilan

Belum Nampak = skor 1

KP = Jujur dan Tekun

1. Percaya diri
  - a. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 6 siswa
  - b. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 17 siswa
  - c. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 9 siswa
  - d. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 0 siswa
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
  - a. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 1 siswa
  - b. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 17 siswa
  - c. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 14 siswa
  - d. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 0 siswa
3. Kepemimpinan
  - a. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 0 siswa
  - b. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 10 siswa

- c. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 14 siswa
  - d. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 8 siswa
4. Keorsinilan
- a. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 0 siswa
  - b. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 9 siswa
  - c. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 12 siswa
  - d. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 11 siswa
5. Jujur dan tekun
- a. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 0 siswa
  - b. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 7 siswa
  - c. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 14 siswa
  - d. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 11 siswa.

## Analisis Siklus II

Tabel 4. 12

Rekapitulasi perolehan nilai karakter siswa pada siklus 2

Karakter	Penilaian siswa				Jumlah siswa
	Belum Nampak	Mulai Nampak	Mulai Berkembang	Membudaya	
PD	0	0	13	19	32
B	0	0	10	22	32
KP	0	2	19	11	32
KO	0	11	16	2	32
JT	0	0	14	18	32

Keterangan:

PD = Percaya Diri

Membudaya = skor 4

B = Berorientasi pada tugas dan hasil

Mulai Berkembang = skor 3

KP = Kepemimpinan

Mulai Nampak = skor 2

KO = Keorsinilan

Belum Nampak = skor 1

KP = Jujur dan Tekun

### 1. Percaya diri

- a. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 19 siswa
- b. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 13 siswa
- c. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 0 siswa

- d. Banyak siswa yang memiliki karakter percaya diri dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 0 siswa
- 2. Berorientasi pada tugas dan hasil
    - a. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 22 siswa
    - b. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 10 siswa
    - c. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 0 siswa
    - d. Banyak siswa yang memiliki karakter berorientasi pada tugas dan hasil dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 0 siswa
- 2. Kepemimpinan
    - a. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 11 siswa
    - b. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 19 siswa
    - c. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 2 siswa
    - d. Banyak siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 0 siswa
- 3. Keorsinilan
    - a. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 2 siswa

- b. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 16 siswa
  - c. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 11 siswa
  - d. Banyak siswa yang memiliki karakter keorsinilan dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 0 siswa
4. Jujur dan tekun
- a. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 4 sebanyak 18 siswa
  - b. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 3 sebanyak 14 siswa
  - c. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 2 sebanyak 0 siswa
  - d. Banyak siswa yang memiliki karakter jujur dan tekun dengan kriteria penilaian 1 sebanyak 0 siswa

#### **4.1.1 Hasil Angket Respon Siswa**

Data hasil angket respon siswa diambil setelah semua siklus terlaksana, angket respon ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan merancang sendiri alat peraga dari kardus bekas. Angket respon ini terdiri dari 14 pernyataan. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh data presentase angket sebagai berikut. Dikutip dari Afandi (2012)

Tabel 4.13

## Data Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Frekuensi Relatif	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda yakin, dan optimis dalam menyelesaikan pekerjaan yang anda lakukan?	84,75 %	15,63 %
2	Apakah anda bekerja secara mandiri saat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan soal-soal yang diberikan?	18,75 %	81,25 %
3	Apakah membuat alat peraga sendiri dari kardus bekas lebih menguntungkan dari pada beli di toko?	100 %	0
4	Apakah anda suka bekerja keras dan bertekad kuat untuk menyelesaikan soal-soal yang sulit dikerjakan?	71,87 %	28,13 %
5	Apakah anda selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik setiap harinya?	93,75 %	6,25 %
6	Apakah anda merapikan jawaban saat menjawab pertanyaan?	68,75 %	31,25 %
7	Apakah anda suka mengambil resiko untuk menyelesaikan soal-soal sulit dikerjakan?	81,25 %	18,75 %
8	Apakah anda bertanya pada teman apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah?	87,5 %	12,5 %
9	Apakah anda bisa menerima kritik dan saran dari teman walaupun itu sulit dikerjakan?	87,5 %	12,5 %
10	Apakah dengan membuat sendiri alat peraga, membuat anda semakin kreatif dan inovatif?	96,87 %	3,23 %
11	Apakah anda bisa membuat sendiri alat peraga dari bahan selain kardus bekas?	84,37 %	15,63 %
12	Apakah dengan membuat alat peraga membuat anda semakin yakin bahwa dari hal yang tidak berguna kita bisa memanfaatkan menjadi hal yang berguna dan bermanfaat?	96,87 %	3,23 %
13	Apakah anda selalu tekun dalam setiap	31,25 %	68,75 %



	pembelajaran yang berlangsung?		
14	Apakah anda yakin bahwa belajar dengan tekun itu termasuk ibadah?	37,5 %	62,5 %

Keterangan :

Jumlah Responden 32 siswa

Hasil kategori respon siswa yang tertulis pada kolom (Ya dan Tidak) menyatakan banyaknya siswa dalam mengisi angket respon siswa pada tiap kategori.

### **4.3 Pembahasan**

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil analisis data penelitian dari siklus I dan Siklus II secara rinci.

#### **4.3.1 Siklus I**

##### **4.3.1.1 Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 dimulai dengan observasi pada kondisi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang akan dijadikan subjek penelitian, terdapat enam kelas yaitu kelas VIII A, kelas VIII B, dan kelas VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G. Karena setiap kelas VIII di SMP 2 Muhammadiyah Surabaya homogen dibuktikan dengan nilai ulangan harian terakhir yang memiliki nilai rata-rata yang sama, dapat dilihat pada BAB III tabel 3.2. Jadi pemilihan kelas pada penelitian tersebut diambil secara acak dan terpilih kelas VIII G sebagai subjek penelitian. Setelah subjek penelitian di tentukan, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

(RPP1) yang akan dilaksanakan dalam selama 2 pertemuan. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I berlangsung.

#### **4.3.1.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 April dan tanggal 23 April 2014 jam ke 1 dan 2. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 21 April 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 April.

Pada pertemuan pertama guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus I yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apresepsi. Kemudian siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi jaring-jaring kubus dan balok. Setelah guru memberikan stimulus dengan mandiri siswa mengkondisikan diri dalam beberapa kelompok diskusi dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang. Masing – masing kelompok menerima LKS 1. Dengan kreatif siswa membuat jaring-jaring kubus dan balok dari kardus bekas sesuai petunjuk LKS 1. Dengan percaya diri siswa menentukan jaring-jaring kubus dan balok dengan kelompok masing-masing. Kelompok yang sudah selesai dan siap, mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa bertanya jawab dari kelompok lain. Sedangkan siswa yang lain diberi kesempatan tanya jawab kepada kelompok yang berpresentasi di depan kelas. Setelah semua kelompok selesai presentasi kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan evaluasi soal. Dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ditutup dengan refleksi dan

disertai tanya jawab mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta kesan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 1. Tes 1 ini dilaksanakan selama 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 1. Kegiatan ditutup dengan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

#### **4.3.1.3 Observasi Karakter Entrepreneur Siswa**

Untuk melakukan observasi karakter entrepreneur siswa pada proses pembelajaran diperlukan 3 observer, yaitu peneliti dibantu oleh 2 orang observer. Observer pertama mengobservasi kelompok 1 dan 2, observer kedua mengobservasi kelompok 3 dan 4, sedangkan observer ketiga mengobservasi kelompok 5 dan 6. Observasi karakter entrepreneur siswa ini dilakukan pada tiap siswa. Tujuan dari pengelompokkan siswa adalah untuk mempermudah dalam melakukan observasi, serta siswa bisa bekerja sama dengan siswa lain. Peneliti dan dua orang observer melakukan observasi karakter entrepreneur siswa yang terancang dalam lembar observasi.

Berdasarkan hasil lembar observasi pada lampiran 14, dapat dilihat bahwa observasi aktifas siswa dilakukan setiap 5 menit sekali. Pada pertemuan pertama, perkembangan karakter entrepreneur siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Dimana siswa mampu

menjawab pertanyaan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan.

Pada pertemuan pertama, dengan mandiri siswa mengkondisikan dalam beberapa kelompok diskusi, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian terbentuk 6 kelompok diskusi dalam kelas tersebut. Pada pelaksanaan siklus I ini siswa terlihat aktif dalam diskusi untuk mengerjakan LKS yang sudah diberikan dengan bimbingan guru, dengan kreatif dan inovatif siswa mampu membuat jaring-jaring kubus dan balok yang terbuat dari kardus bekas. Apabila selesai mengerjakan LKS yang diberikan, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, ada kelompok yang mempresentasikan tentang materi jaring-jaring kubus dan balok. Kemudian kelompok lain diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan tentang materi yang disampaikan oleh kelompok penyaji. Hal ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang telah dipelajari. Untuk menumbuhkan kekritisian dan keterlibatan siswa, guru tidak langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan temannya, siswa yang menjawab bisa menerima kritik dan saran dari teman apabila jawabannya kurang jelas. Ketika siswa masih mengalami kesulitan guru menjawab pertanyaan tersebut. Selama proses pembelajaran siswa selalu tekun dan selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik.

#### 4.3.1.4 Refleksi

Refleksi pada siklus I bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah terancang pada RPP 1. Berdasarkan hasil Tes pada tabel 4.2 hasil belajar matematika kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya telah mengalami sedikit peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya pada tes I adalah 80,06 Sebanyak 23 siswa dari 32 siswa atau 71,87 % dari seluruh siswa kelas VIII G sudah tuntas belajarnya. Sedangkan 9 siswa dari 32 siswa atau 28,13 % dari seluruh siswa kelas VIII-G belum tuntas belajarnya. Nilai rata-rata hasil belajar memang sudah mencapai standar ketuntasan minimal tetapi belum mencapai ketuntasan belajar dalam satu kelas. Hal ini dikarenakan siswa yang mencapai standar ketuntasan minimal masih kurang dari 80% indikator yang telah ditentukan. Sedangkan hasil observasi karakter entrepreneur siswa pada siklus I pada tabel 4.3, rata – rata nilai karakter siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya masih belum begitu nampak signifikan seperti karakter percaya diri pertumbuhannya 71,75%, berorientasi pada tugas dan hasil pertumbuhannya 62,5%, karakter kepemimpinan 51,5%, karakter keorsinilian (kreatif) 48,25% dan karakter jujur pertumbuhannya 46,75%. Pada awal pelaksanaan siklus I terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes siswa dan pertumbuhan karakter entrepreneur siswa pada siklus I, yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan sering melakukan perilaku tidak relevan.

Oleh karena itu perlu ada upaya selanjutnya untuk memperbaikinya yaitu pada siklus II agar dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan karakter entrepreneur yang lebih membudaya.

### **4.3.2 Siklus II**

#### **4.3.2.1 Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II RPP yang sudah disiapkan diskonsulkan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang. Dan tindakan bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

#### **4.3.3.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 April dan tanggal 30 April 2014. Dimana pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 28 April 2014 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 April 2014.

Pada pertemuan ketiga guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus II yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apresepsi. Kemudian siswa diberikan stimulus berupa materi luas permukaan kubus dan balok. Setelah guru memberi stimulus dengan mandiri siswa mengkondisikan dalam 6 kelompok dengan masing–masing kelompok terdiri atas 5 sampai 6 orang. Saat diskusi masing–masing kelompok diberi LKS 2 untuk menemukan rumus luas permukaan kubus dan balok dari rancangan alat peraga. Secara mandiri siswa saling

berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing–masing untuk menemukan rumus luas permukaan kubus dan balok dari rancangan alat peraga yang terbuat dari kardus bekas. Kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi, pembelajaran pada siklus II ini menggunakan model Snow Ball Throwing. Pada saat kelompok lain presentasi didepan kelas, siswa yang lain diberi kesempatan tanya jawab kepada kelompok yang berpresentasi di depan kelas. Setelah semua kelompok presentasi kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan evaluasi soal yang ada dalam tes 2. Dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga ditutup dengan refleksi dan disertai tanya jawab mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta kesan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan keempat, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 2. Tes 2 ini dilaksanakan selama 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 2. Kegiatan ditutup dengan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran ini, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### **4.3.3.3 Hasil Observasi Karakter Entrepreneur Siswa**

Aktivitas siswa pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, aktivitas siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat pada keaktifan siswa pada proses

pembelajaran. Dimana siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Berdasarkan hasil lembar observasi pada lampiran 16, dapat dilihat bahwa observasi aktivitas siswa dilakukan setiap 5 menit sekali. Pada pertemuan pertama, perkembangan karakter entrepreneur siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Dimana siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan.

Pada pertemuan pertama, dengan mandiri siswa mengkondisikan dalam beberapa kelompok diskusi, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian terbentuk 6 kelompok diskusi dalam kelas tersebut. Pada pelaksanaan siklus II ini siswa terlihat aktif dalam diskusi untuk mengerjakan LKS yang sudah diberikan dengan bimbingan guru, dengan kreatif siswa dapat menemukan rumus luas permukaan kubus dan balok dari hasil rancangan alat peraga yang terbuat dari kardus bekas. Apabila selesai mengerjakan LKS yang diberikan, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, ada kelompok yang mempresentasikan tentang materi luas permukaan kubus dan balok. Kemudian kelompok lain diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan tentang materi yang disampaikan oleh kelompok penyaji. Hal ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang telah dipelajari. Untuk menumbuhkan kekritisan dan keterlibatan siswa, guru tidak langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan temannya, siswa



yang menjawab bisa menerima kritik dan saran dari teman apabila jawabannya kurang jelas. Ketika siswa masih mengalami kesulitan guru menjawab pertanyaan tersebut. Selama proses pembelajaran siswa selalu tekun dan selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik.

#### **4.3.2.4 Refleksi**

Berdasarkan hasil tes siklus II pada Tabel 4.3 Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya pada tes 2 adalah 86 Sebanyak 28 siswa dari 32 siswa atau 87,5 % dari seluruh siswa kelas VIII-G sudah tuntas belajarnya. Sedangkan 4 siswa dari 32 siswa atau 12,5 % dari seluruh siswa kelas VIII G belum tuntas belajarnya, nilai rata-rata ini sudah mencapai SKM dan dan mencapai ketuntasan belajar dalam satu kelas. Hal ini dikarenakan siswa mencapai standar ketuntasan minimal 80%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil tes siswa pada siklus II yaitu guru lebih sering memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam diskusi dan perilaku tidak relevan jarang dilakukan. Ini berarti indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai.

#### **4.3.3 Hasil Angket Respon Siswa**

Berdasarkan tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa kelas VIII G, hasil angket respon siswa yang terdiri dari 14 pertanyaan yang diberikan pada 32 siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Dari hasil angket respon siswa dapat disimpulkan, banyak siswa menjawab “ya” paling banyak mencapai 100% dan jawaban “ya” paling sedikit sebanyak 18,75% siswa.